

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Savira, berlangsung sejak tanggal 27 juli sampai 27 Agustus 2015. Praktek ini secara umum memberikan manfaat bagi mahasiswa profesi apoteker yaitu memperoleh pengetahuan tentang sistem manajemen apotek dan praktek kerja nyata mengenai pelayanan kefarmasian kepada masyarakat berdasarkan kode etik dan perundang-undangan yang berlaku, dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelayanan kefarmasian di apotek Savira telah menerapkan pelayanan kefarmasian yang berbasis kepada masyarakat/pasien, dimana pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) selalu dilakukan oleh seorang apoteker yang berada di apotek.
2. Mahasiswa profesi apoteker hendaknya dapat melaksanakan secara langsung kode etik serta undang-undang yang berlaku berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di Apotek Savira.
3. Mahasiswa profesi apoteker hendaknya dapat memahami penerapan salah satu tugas dan fungsinya untuk memberikan pelayanan di bidang kefarmasian terhadap pasien, yang meliputi *compounding* dan *dispensing* atas

resep dokter maupun dalam hal pelayanan swamedikasi yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar dapat mengobati diri sendiri maupun keluarga.

4. Mahasiswa profesi apoteker dapat memahami dan mematuhi kode etik sebagai tenaga kesehatan dan dapat menjalin hubungan baik dengan pasien serta tenaga kesehatan lain dalam pelaksanaan pekerjaan kefarmasiannya.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira memberikan gambaran nyata tentang sistem manajemen apotek meliputi perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pemusnahan, pencatatan, hingga pelaporan.

## **6.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pengalaman selama 5 minggu kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa profesi apoteker hendaknya dapat ikut aktif dalam membantu kegiatan di apotek seperti perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pemusnahan, pencatatan, dan hingga pelaporan, agar mendapat gambaran nyata tentang kegiatan manajemen apotek, serta aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada masyarakat/pasien.
2. Mahasiswa profesi apoteker diharapkan teliti dalam

melaksanakan segala kegiatan di apotek, yang bertujuan untuk menghindari kesalahan yang berakibat merugikan apotek, maupun pasien saat melakukan kegiatan pelayanan kefarmasian.

3. Mahasiswa profesi apoteker hendaknya dapat mempelajari cara berkomunikasi dan konseling dengan pasien secara baik serta membekali diri dengan pengetahuan tentang obat-obatan yang umum yang sering digunakan sehingga dapat membantu melakukan kegiatan KIE.
4. Mahasiswa profesi apoteker hendaknya dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan staf yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan di apotek.

## DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011, *AHFS Drug Information*, Bethesda: American Society of Health System Pharmacists.
- BNF, 2011, *British National Formulary ed 61<sup>th</sup>*, Royal Pharmaceutical Society.
- DepKes RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332 tahun 2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 1965 tentang Apotek*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropik, dan Prekursor Farmasi*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2009, *Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, DepKes RI, Jakarta.
- Lacy, et.al., 2009, *Drug Information Handbook, ed.17<sup>th</sup>*, American Pharmacists Association.

Martindale, 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, ed. 36<sup>th</sup>, Pharmaceutical Press, UK,

Seto, S. dan Yunita, N., 2012, *Manajemen Farmasi (1) Dasar-dasar Akutansi untuk Apotek dan Industri Farmasi*, cetakan 1, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.

Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T., 2012, *Manajemen Farmasi Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*, ed. 3, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.

Tatro, D.S., 2003, *A to Z Drug Fact*, Facts and Comparisons.